

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 Oktober 2015 bertempat di PT. Hexpharm Jaya Laboratories adalah:

1. Untuk menjaga kualitas produk – produknya PT. Hexpharm Jaya Laboratories telah mengadopsi dan menerapkan CPOB didalam tiap aspek dan rangkaian proses produksinya yang meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat dan obat kembalian, serta dokumentasi.
2. PT. Hexpharm Jaya Laboratories dalam upayanya untuk peningkatan standar mutu, senantiasa berusaha memperoleh berbagai sertifikat standar internasional antara lain serifikat ISO 9001 (2008) untuk sistem manajemen, sertifikat ISO 14001 untuk sistem lingkungan, dan sertifikat OHSAS 18001/SMK3 untuk Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3).
3. PT. Hexpharm Jaya Laboratories senantiasa melakukan *continual improvement* yang tercermin dalam penerapan *channel*, SS (*Suggestion system*), A3 report, PPS (*Practical Problem Solving*), QCC (*Quality Control Circle*) dan QCP (*Quality Control Project*).
4. PT. Hexpharm Jaya Laboratories menerapkan sistem *Total Productive Management* (TPM).

5. Dengan penerapan TPM dan *lean manufacturing* di PT. Hexpharm Jaya Laboratories mahasiswa PKPA diajarkan untuk selalu berpikir dan melakukan *continual improvement* agar dapat menurunkan *waste* dan mengurangi biaya.
6. Adanya PKPA industri sangat membantu mahasiswa Profesi Apoteker untuk mengetahui lebih rinci sistem produksi di industri farmasi yang merupakan gabungan dari berbagai komponen yang saling mendukung.

## 6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 Oktober 2015 bertempat di PT. Hexpharm Jaya Laboratories adalah:

1. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya terus mempertahankan kualitas produk dengan senantiasa melakukan *continual improvement* termasuk penerapan CPOB.
2. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya terus meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
3. PT. Hexpharm Jaya Laboratories hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan sistem TPM yang telah dijalankan.
4. Pada PKPA selanjutnya, sebaiknya dilakukan *plant tour* ke PT. Kalbe Farma, Tbk dan ke pabrik Kalbe *group* lainnya agar mahasiswa dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab Department R&D Kalbe *group* dan mengenal proses produksi

bentuk sediaan lainnya selain bentuk sediaan solid yang ada di PT. Hexpharm Jaya Laboratories.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012, **Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)**, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim, 2012, **Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)**, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- [http://http://en.wikipedia.org/wiki/Lead\\_time](http://http://en.wikipedia.org/wiki/Lead_time), diakses pada tanggal 12 November 2014.
- Harada, Makoto, **TPM in Administrative and Support Departments**, in TPM in Process Industries, Japan Institute of Plant Maintenance, Portland.